

سُورَةُ التِّينِ

Suratut Tīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ۚ وَطُورِ ۚ سَيْنِ ۚ وَهَذَا ۚ الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۚ

3 aman negeri dan ini 2 Sinai dan Bukit 1 dan zaitun demi tin

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۖ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۖ

tempat yang lebih Kami kem- kemu- bentuk sebaik- da- manusia Kami telah sung- rendah rendah balikan dia dian 4 bentuk baiknya lam menciptakan guh

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۖ

6 ter- bukan/ pa- maka bagi kebajikan/ dan mereka mereka orang-2 ke- putus tidak hala mereka shaleh berbuat beriman yang cuali 5

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ۚ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۚ

8 para lebih bijaksana/ Alloh bukan- hari pemba- sesu- mendustakan maka hakim seadil-adilnya kah 7 lasan/agama dah kamu apakah

Famā yukadz-dzibuka ba'du biddīn (7) Alaisal lāhu bi-aḥkamīl ḥākīmīn (8)

AT TĪN

(Buah Tin)

Surah ke-95

8 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. dan demi bukit Sinai,
3. dan demi (penduduk) negeri (Mekah) ini yang aman,
4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (yakni neraka itu di bumi),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Alloh Maha Bijaksana dan Maha Adil dibandingkan para hakim ?